

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKPM) Darmajaya merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan yang berfokus pada peningkatan ekonomi, pengembangan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi. Program ini dirancang sebagai jembatan antara dunia akademik dan masyarakat, khususnya dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui PKPM, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya berkomitmen untuk berkontribusi secara nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi UMKM.

Desa Kecapi, sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam dan kreativitas masyarakat yang melimpah, menghadapi tantangan dalam mengenalkan potensi tersebut secara luas. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian desa yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menggerakkan roda ekonomi lokal. Namun, potensi UMKM di Desa Kecapi sering kali belum terekspos secara optimal. Banyaknya UMKM yang bergerak di berbagai sektor, seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa, belum terpetakan dengan baik, sehingga sulit dikenali oleh masyarakat luas, baik di dalam maupun di luar desa.

Keterbatasan akses informasi dan promosi menjadi kendala utama bagi para pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Metode promosi konvensional yang selama ini digunakan seringkali kurang efektif dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Padahal, di era digital seperti sekarang, peluang untuk memperkenalkan produk secara lebih kreatif dan efisien sangat terbuka lebar. Diperlukan sebuah

strategi yang inovatif untuk mengatasi masalah ini, yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan visual yang menarik.

Peta UMKM Desa Kecapi hadir sebagai solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan memetakan lokasi, jenis usaha, dan informasi kontak UMKM secara visual dan terstruktur, peta ini tidak hanya berfungsi sebagai direktori, tetapi juga sebagai alat promosi yang efektif. Perancangan peta ini akan melibatkan pendekatan kreatif, seperti desain yang menarik dan penggunaan media digital, untuk memastikan informasi dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan. Melalui Perancangan Peta UMKM: Strategi Kreatif Mengenalkan Potensi UMKM Desa Kecapi, diharapkan potensi UMKM di desa ini, termasuk Emping, dapat lebih dikenal, menarik minat pembeli, dan pada akhirnya, mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil Desa

Desa Kecapi merupakan salah satu dari 29 desa/kelurahan yang tergabung dalam Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini terletak pada koordinat sekitar 5°44'38" S, 105°36'47" Dengan luasnya yang relatif kecil namun strategis—dekat ibu kota kabupaten, berbatasan dengan laut—Desa Kecapi memiliki 2 potensi sebagai lokasi wisata alam pesisir serta titik pengembangan budaya seperti lebah Trigona berbasis ekowisata.

Desa Kecapi adalah salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Secara geografis, Desa Kecapi terletak di daerah dataran dengan kontur wilayah yang bervariasi, terdiri atas lahan pertanian, perkebunan, dan kawasan pemukiman warga. Lokasinya cukup strategis karena tidak jauh dari pusat ibu kota kabupaten, sehingga memiliki akses transportasi dan komunikasi yang memadai.

Desa Kecapi memiliki potensi sumber daya alam, sosial, dan ekonomi yang cukup besar untuk dikembangkan menjadi kekuatan utama dalam pembangunan desa. Potensi unggulan seperti budidaya lebah Trigona, pertanian dan perkebunan, serta destinasi wisata alam seperti Way Belerang Simpur dan Air Terjun Cecakhah Kenali, merupakan aset desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika dikelola secara optimal dan berkelanjutan.

B. Demografi Desa

✓ Letak dan Luas Wilayah

Desa Kecapi merupakan salah satu desa di wilayah pemerintahan Kecamatan Kalianda dengan luas wilayah 585 Ha. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- A. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tajimalela
- B. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung Rajabasa
- C. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pematang
- D. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Babulang

✓ Iklim

Desa Kecapi memiliki iklim tropis, dengan pola musim kemarau dan musim hujan yang khas. Jenis iklim ini umum di seluruh wilayah Lampung Selatan. Menurut data umum Kabupaten Lampung Selatan, Suhu harian berkisar antara $\pm 20,8^{\circ}\text{C}$ hingga $36,8^{\circ}\text{C}$, Kelembapan udara rata-rata berada di kisaran 66 %–85 %, Curah hujan bervariasi dengan musim hujan dan kemarau.

✓ Keadaan Sosial Desa

1. Jumlah Penduduk

Desa Kecapi memiliki jumlah penduduk 2.072 jiwa, dengan rincian 601KK, 1.066 lakilaki dan 1.006perempuan (data penduduk Desember 2024), tersebar dalam 4 dusun dan 12 RT dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		Jumlah Total Jiwa
			Laki-laki	Perempuan	
1	Dusun 1	196	358	333	691
2	Dusun 2	167	289	285	583
3	Dusun 3	125	212	206	418
4	Dusun 4	113	198	182	380
Jumlah					2.072

2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Kecapi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Tingkat Pendidikan Penduduk

NO	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	Tidak sekolah	139 Orang
2	Belum tamat SD	477 Orang
3	Tidak tamat SD	40 Orang
4	Tamat SD	323 Orang
5	Tamat SLTP sebanyak	583 Orang

6	Tamat SLTA	737 Orang
7	Tamat Akademi/PT	40 Orang

✓ Keadaan Ekonomi Desa

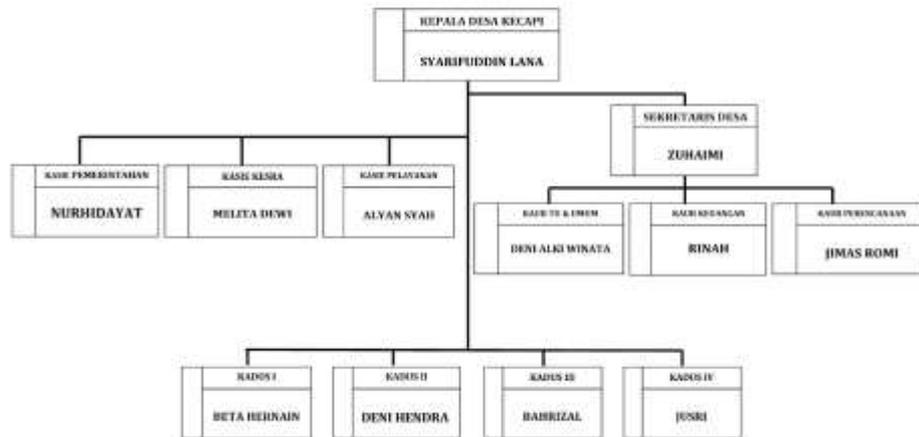
Karena Desa Kecapi merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Keadaan Ekonomi Desa

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.529 Orang
2	Pedagang	87 Orang
3	Pegawai Swasta	272 Orang
4	PNS, TNI/POLRI	14 Orang
5	Buruh/Tukang	168 Orang

Dalam menjalankan pemerintahannya Desa Kecapi dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Syarifuddin Lana, didampingi Sekertaris desa yaitu bapak Zuhaimi. Desa Kecapi memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Kepala Urusan (KAUR) memiliki tugas ,seperti mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan 3 Kepala Seksi (KASI) memiliki tugas menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Kecapi terbagi menjadi 4 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Kecapi.

BAGAN STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA KECAPI



Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Desa Kecapi

1.1.2 Profil UMKM

Salah satu potensi ekonomi masyarakat di wilayah sekitar Desa Kecapi adalah berkembangnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memanfaatkan sumber daya lokal. Sebagai bagian dari upaya penguatan sektor ekonomi kerakyatan, UMKM menjadi tulang punggung dalam mendukung pendapatan keluarga dan membuka lapangan kerja skala kecil di desa.

Contoh nyata dari potensi tersebut adalah UMKM Emping yang berlokasi di, Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda, yang masih berada dalam wilayah pengembangan kawasan sekitar Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. UMKM ini berdiri sejak tahun 2015 dan dikelola oleh Ibu Marpuah.

Keberadaan UMKM Emping menunjukkan bagaimana masyarakat desa mulai memanfaatkan potensi hasil bumi dan kearifan lokal menjadi produk bernilai jual. Meskipun demikian, UMKM ini masih menghadapi sejumlah kendala, seperti terbatasnya pengetahuan tentang pemasaran digital dan kurangnya inovasi produk dan kemasan, yang membuat daya saingnya di pasar masih rendah.

Kondisi ini mencerminkan tantangan umum yang juga dihadapi oleh UMKM di Desa Kecapi dan sekitarnya, yaitu keterbatasan akses informasi, rendahnya literasi digital, serta belum optimalnya pengembangan kapasitas SDM. Oleh karena itu, dalam rangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa turut mengambil peran aktif dalam memberikan pendampingan pemasaran digital (*digital marketing*), pelatihan penggunaan media sosial, serta membantu perancangan ulang label dan kemasan produk yang lebih menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan utama yang menjadi fokus dalam kegiatan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menciptakan sebuah peta UMKM yang efektif dan menarik sebagai alat promosi visual untuk mengenalkan potensi UMKM Desa Kecapi kepada masyarakat luas
2. Bagaimana strategi kreatif dapat diterapkan dalam perancangan peta UMKM, termasuk di dalamnya pemanfaatan desain visual, agar informasi produk dapat diakses dengan mudah dan menarik minat konsumen

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

1. Merancang dan Mengembangkan Peta UMKM: Membuat peta visual yang sistematis dan mudah dipahami untuk memetakan lokasi serta informasi kontak UMKM di Desa Kecapi

Menerapkan Strategi Promosi Kreatif Menerapkan pendekatan kreatif, termasuk pendampingan pemasaran digital, agar UMKM dapat mempromosikan produknya secara lebih efektif

1.3.2 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi UMKM emping, antara lain sebagai berikut:

1. Mempermudah pemilik UMKM emping Meningkatkan Visibilitas Produk Peta UMKM yang dirancang secara kreatif akan menjadi alat promosi yang efektif untuk mengenalkan produk-produk lokal. Produk UMKM akan lebih mudah ditemukan dan dijangkau oleh calon konsumen dari berbagai wilayah, tidak hanya di sekitar desa.
2. Peluang Pasar Lebih Luas Dengan adanya pemasaran digital map visual daerah strategis UMKM, pelaku UMKM akan memiliki kemampuan untuk memasarkan produk secara online. Hal ini membuka peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan tidak terbatas pada promosi konvensional.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
2. Seluruh Aparatur Desa Kecapi, Kecamatan. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
3. Kepala Dusun Desa Kecapi, Kecamatan. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
4. Ketua RT Desa Desa Kecapi, Kecamatan. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
5. Pemilik UMKM Emping di Desa Kecapi, Kecamatan. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
6. Lingkungan masyarakat Desa Kecapi.